

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**POLITEKNIK KESEHATAN BANDUNG**  
**LAPORAN TUGAS AKHIR MEI 2020**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB DAN  
PENATALAKSANAAN KEKURANGAN ENERGI KRONIK PADA  
NY. S G1P0A0 DI BPM BIDAN Y TAHUN 2020**

*Nurul Agni Khaila*

Prodi Kebidanan Karawang

**ABSTRAK**

Berdasarkan Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) yang dilakukan pada tahun 2018 prevalensi resiko KEK pada ibu hamil (15-49) masih cukup tinggi yaitu sebesar 24,2 prevalensi tertinggi ditemukan pada usia remaja (15-19 tahun) sebanyak 38,5 dibandingkan dengan kelompok usia lebih tua (20-24) sebesar 30,1%. Di Jawa Barat sendiri merupakan salah satu provinsi yang memiliki wanita hamil usia subur sebesar (21,5%). Menurut data ibu hamil kek di BPM bidan Y terdapat pada tahun 2018 terdapat 40 orang (9,30%) ibu hamil yang mengalami KEK dan pada tahun 2019 terdapat 55 orang (10,65%) ibu hamil yang mengalami kek. Tujuan diadakannya penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor penyebab dan penatalaksanaan KEK pada Ny. S di BPM bidan Y Purwasari, dengan metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode penelitian kualitatif menggunakan pendekatan wawancara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu tidak memiliki penyakit infeksi, pendapatan tergolong sedang, karakteristik ibu hamil mengalami menarche di usia <13 tahun, menikah dan hamil pertama di usia 19 tahun, pengetahuan asupan gizi yang kurang, penatalaksanaan bidan kekurangan energi kronik pada Ny. S tidak sesuai dengan program pemerintah. Di harapkan bidan dapat meningkatkan konseling dan penatalaksanaan dalam menangani permasalahan kekurangan energi kronik.

Kata Kunci :kekurangan energi kronik,penyebab,asupan gizi